

**ANALISIS TEKNIK SINEMATOGRAFI DALAM PEMBUATAN
VIDEO KONTEN OTOMOTIF MENGGUNAKAN METODE
FENOMENOLOGI**

Muhammad Fahrul Rozi¹, Muhammad Ihksan Alfiansyah², Tata Sutabri³

E-mail: rozi81052@gmail.com¹, muhammadihksanalfiansyah@gmail.com²,
tata.Sutabri@gmail.com³

Universitas Bina Darma

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis teknik sinematografi yang digunakan dalam pembuatan konten video otomotif dengan pendekatan metode fenomenologis. Sinematografi, termasuk penggunaan kamera, pencahayaan, komposisi, dan pengeditan video, berperan penting dalam menyampaikan pesan visual yang efektif dan menarik kepada penonton. Metode fenomenologis digunakan untuk memahami pengalaman dan persepsi subjektif pembuat konten otomotif mengenai proses pembuatan video. Data ini dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan sejumlah pembuat konten otomotif terkemuka dan analisis konten video. Studi ini menunjukkan bahwa penggunaan sinematografi yang tepat meningkatkan kualitas visual dan narasi sebuah video, sehingga meningkatkan keterlibatan dan daya tarik pemirsa. Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi beberapa tantangan utama yang dihadapi pembuat film ketika menerapkan sinematografi dan solusi kreatif. Hasil ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi para praktisi dan akademisi di bidang produksi video konten otomotif serta memberikan kontribusi bagi pengembangan teori film dalam konteks media digital.

Kata Kunci — Teknik sinematografi, video konten otomotif, fenomenologi, produksi video, engagement audiens.

ABSTRACT

This research aims to analyze the cinematography techniques used in creating automotive video content using a phenomenological method approach. Cinematography, including the use of the camera, lighting, composition, and video editing, plays an important role in conveying an effective and engaging visual message to the audience. The phenomenological method is used to understand automotive content creators' subjective experiences and perceptions regarding the video creation process. This data was collected through in-depth interviews with a number of leading automotive content creators and video content analysis. This study shows that the appropriate use of cinematography improves the visual and narrative quality of a video, thereby increasing viewer engagement and appeal. Additionally, the research identifies several key challenges that filmmakers face when implementing cinematography and creative solutions. It is hoped that these results will provide insight for practitioners and academics in the field of automotive content video production and contribute to the development of film theory in the context of digital media.

Keyword — Cinematography techniques, automotive video content, phenomenology, video production, audience engagement.

1. PENDAHULUAN

Di era digital yang berkembang pesat, konten video menjadi salah satu media utama penyampaian informasi dan hiburan. Khususnya di industri otomotif, konten video berperan penting dalam membangkitkan minat dan membangun hubungan dengan pemirsa. Teknik sinematografi seperti penggunaan kamera, pencahayaan, komposisi, dan editing video menjadi elemen penting dalam menciptakan konten yang tidak hanya informatif, namun juga menarik secara estetis dan visual. Teknik sinematografi yang diterapkan dengan benar dapat mengubah konten video otomotif dari informasi statis menjadi pengalaman visual yang dinamis dan mendalam.

Kamera bergerak yang mengikuti alur kendaraan, pencahayaan yang menonjolkan detail desain kendaraan, dan pengeditan yang memadukan berbagai sudut secara harmonis dapat menciptakan narasi visual yang kuat. Namun, penerapan teknik ini memerlukan pemahaman mendalam dan keterampilan khusus, dan seringkali sulit dilakukan oleh pembuat konten. Metode fenomenologis, yang berfokus pada studi pengalaman subjektif individu, memberikan pendekatan yang tepat untuk memahami bagaimana penulis konten otomotif menerapkan teknik sinematik dalam karyanya.

Dengan memahami persepsi dan pengalaman pribadi mereka, Anda dapat memperoleh wawasan lebih dalam mengenai proses kreatif mereka dan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembuatan film mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan teknik sinematografi dalam pembuatan video berisi konten otomotif melalui pendekatan fenomenologis.

Dengan melakukan wawancara mendalam dengan penulis konten otomotif terkemuka dan analisis konten video, penelitian ini berupaya mengidentifikasi teknik dan tantangan paling efektif dalam penerapannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan praktik produksi video untuk konten otomotif dan memberikan panduan praktis kepada pembuat konten untuk meningkatkan kualitas visual dan daya tarik konten mereka.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi untuk menganalisis teknik sinematografi dalam pembuatan video berisi konten otomotif.

Metode fenomenologi dipilih karena memungkinkan kita menyelidiki pengalaman subjektif dan persepsi individu (dalam hal ini pencipta konten otomotif) mengenai penggunaan sinematografi dalam proses produksi. Metode penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan utama:

Seleksi Peserta Peserta dalam penelitian ini adalah para pembuat konten otomotif yang aktif memproduksi dan mengunggah video ke platform media sosial seperti YouTube, Instagram, dan TikTok. Peserta dipilih menggunakan target sampling berdasarkan kriteria berikut ini : Memiliki pengikut atau pelanggan, memiliki portofolio video konten otomotif yang diunggah setidaknya dalam satu tahun terakhir. Peneliti sendiri berpartisipasi dalam wawancara mendalam tentang pengalamannya menggunakan teknik sinematografi.

Pengumpulan Data Data dikumpulkan dengan menggunakan dua metode utama.

Wawancara mendalam, wawancara semi terstruktur dilakukan kepada masing-masing peserta untuk menggali pengalamannya dalam menggunakan teknik sinematografi. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memahami bagaimana merencanakan, menerapkan, dan mengevaluasi sinematografi dalam video konten otomotif. Setiap wawancara direkam dan ditranskrip untuk analisis lebih lanjut.

Analisis konten video: Analisis terhadap video yang dibuat oleh peserta dilakukan untuk mengidentifikasi teknik sinematografi yang digunakan. Analisis ini mencakup aspek-aspek seperti penggunaan kamera (sudut, pergerakan), pencahayaan, komposisi gambar, dan teknik pengeditan. Analisis data-data yang terkumpul akan dianalisis dengan pendekatan fenomenologi. Langkah-langkah analisisnya adalah sebagai berikut.

- Reduksi data: Identifikasi tema-tema kunci dari transkrip wawancara dan catatan analisis video.
- Pengkodean: Memberikan kode untuk topik baru untuk memudahkan pengelompokan dan analisis lebih lanjut.
- Deskripsi Tema: Membuat deskripsi tema yang menggunakan sinematografi untuk menggambarkan pengalaman peserta.
- Deskripsi ini menjelaskan keinginan peserta untuk menggunakan teknologi ini, tantangan apa yang mereka hadapi, dan bagaimana teknologi memengaruhi kualitas video dan keterlibatan pemirsa.
- Sintesis dan Interpretasi: Menggabungkan hasil penjelasan tematik untuk memberikan wawasan komprehensif tentang penggunaan sinematografi dalam pembuatan video berisi konten otomotif.
- Validasi Data Untuk menjamin keabsahan data, dilakukan triangulasi metode dengan membandingkan hasil wawancara dan analisis isi video.

Selain itu, pengecekan anggota dilakukan di mana peserta diminta untuk meninjau hasil wawancara dan analisis untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti akurat.

Pelaporan Hasil Temuan disajikan dalam format naratif yang menggambarkan pengalaman dan perspektif peserta mengenai penggunaan sinematografi dalam pembuatan video berisi konten otomotif. Laporan ini juga memberikan rekomendasi praktis bagi pembuat konten dan implikasi teoritis untuk pengembangan lebih lanjut penelitian sinematografi dan produksi video.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian tersebut mencakup wawancara mendalam dengan lima pembuat konten otomotif yang aktif di platform YouTube dan Instagram. Analisis isi video juga dilakukan untuk mengidentifikasi teknik sinematografi yang digunakan. Hasil penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

1. Teknik Penggunaan Kamera Pembuat konten otomotif menggunakan berbagai teknik kamera untuk menciptakan dinamisme dan menarik perhatian pemirsa. Teknik yang umum digunakan meliputi, bidikan Close-up dan Detail, digunakan untuk menyorot detail kendaraan seperti interior, mesin, dan fitur-fitur khusus, bidikan close-up memungkinkan Anda melihat detail yang mungkin Anda lewatkan dalam bidikan biasa.
2. Tracking Shot Mengikuti pergerakan mobil, memberikan kesan kecepatan dan kelincahan. Teknik ini sering digunakan dalam adegan test drive dan demonstrasi performa.
3. Rekaman Drone, memberikan rekaman udara unik dari kendaraan Anda dan sekitarnya. Cara ini efektif meningkatkan nilai tambah produksi video.
4. Teknik Pencahayaan Pencahayaan berperan penting dalam meningkatkan keindahan video Anda.
5. Pencahayaan Alami, banyak YouTuber yang menggunakan cahaya alami untuk menggambarkan kendaraan di lingkungan dunia nyata, sehingga memberikan kesan realistis dan alami.
6. Pencahayaan Buatan, digunakan untuk membuat detail kendaraan terlihat jelas saat memotret di dalam ruangan atau di malam hari. Orang sering berbicara tentang penggunaan lampu softbox dan ring light.
7. Komposisi Bingkai Penulis memberikan penekanan khusus pada komposisi bingkai

sehingga fokusnya ada pada kendaraan. Aturan Seperti Teknik ini menciptakan keseimbangan visual dan menekankan elemen penting dalam bingkai yang digunakan untuk menarik perhatian pemirsa.

8. Simetri dan Garis Panduan, banyak video yang menampilkan komposisi simetris dan penggunaan garis yang mengarahkan mata pemirsa ke kendaraan atau bagian tertentu dari kendaraan.
9. Teknik Pengeditan Pengeditan video berperan penting dalam pengorganisasian aksi dan peningkatan kualitas visual. Aksi Pemotongan Memotong video pada momen aksi untuk memastikan kontinuitas dan kelancaran aliran. Ini adalah teknik yang sering digunakan dalam situasi test drive. Montase, gabungkan klip pendek untuk menampilkan berbagai fitur kendaraan Anda dengan cepat dan menarik. Koreksi Warna, menyesuaikan warna dan kontras untuk menciptakan suasana tertentu dan membuat kendaraan Anda terlihat menarik.

Diskusi Pengalaman Subjektif Penulis Melalui wawancara ekstensif, ditemukan bahwa penulis memiliki pengalaman dan pendekatan berbeda ketika menggunakan sinematografi. Kebanyakan dari mereka memulai dengan bereksperimen dan belajar dari pengalaman. Kreator juga menekankan pentingnya melacak tren dan masukan penonton untuk lebih meningkatkan kualitas konten mereka. Tantangan Kreator menghadapi beberapa tantangan besar saat menerapkan sinematografi.

1. Keterbatasan Peralatan: Beberapa pembuat konten menyebutkan keterbatasan peralatan seperti kamera dan pencahayaan yang mempengaruhi kualitas video.
2. Kondisi Cuaca dan Lokasi: Pembuatan film di luar ruangan sering kali dipengaruhi oleh cuaca yang tidak dapat diprediksi dan terbatasnya akses ke lokasi yang diinginkan.
3. Waktu dan Sumber Daya: Proses produksi dan pemrosesan yang memakan waktu dan intensif sumber daya juga sering kali menghadapi tantangan.
4. Dampak Sinematografi terhadap Engagement Penggunaan sinematografi yang tepat terbukti memberikan dampak positif terhadap engagement penonton. Video yang menggunakan teknik kamera dan pencahayaan yang bagus serta editing yang kreatif cenderung mendapat lebih banyak view, like, dan komentar.

YouTubeer juga melihat peningkatan pengikut dan keterlibatan setelah meningkatkan kualitas pengambilan gambar video mereka. Implikasi Praktis Hasil penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi praktis bagi para pembuat konten otomotif. Menginvestasikan waktu dan sumber daya dalam mempelajari dan menerapkan teknik dasar sinematografi dapat meningkatkan kualitas video Anda secara signifikan. Menggunakan teknologi terkini, termasuk drone dan perangkat lunak pengeditan tingkat lanjut, untuk membuat konten yang lebih menarik dan profesional. Mengumpulkan masukan dari penonton untuk terus meningkatkan dan mengadaptasi teknik sinematografi yang digunakan. Implikasi Teoritis Penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori film dalam konteks produksi video digital.

Penggunaan metode fenomenologis memberikan wawasan mendalam tentang pengalaman subjektif pencipta dan menjadi dasar penelitian lebih lanjut untuk memahami praktik kreatif di media digital.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini telah mengungkapkan berbagai teknik sinematografi yang diterapkan oleh kreator konten otomotif untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik visual video mereka. Melalui pendekatan fenomenologi, penelitian ini berhasil menggali pengalaman subjektif para kreator, memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana mereka merencanakan, mengaplikasikan, dan mengevaluasi penggunaan teknik sinematografi.

Beberapa kesimpulan utama dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Teknik Penggunaan Kamera: Kreator konten otomotif secara rutin menggunakan teknik kamera seperti close-up, tracking shots, dan drone shots untuk menampilkan detail kendaraan dan memberikan perspektif dinamis yang menarik bagi penonton.

Teknik Pencahayaan: Penggunaan pencahayaan alami dan buatan secara strategis membantu menyorot detail kendaraan dan menciptakan suasana yang mendukung narasi visual. Pencahayaan yang baik terbukti esensial dalam menghasilkan gambar yang jelas dan menarik.

Komposisi Frame: Penerapan prinsip komposisi seperti rule of thirds, simetri, dan leading lines memastikan bahwa fokus visual tetap pada elemen-elemen penting, seperti kendaraan atau fitur khususnya, sehingga meningkatkan daya tarik estetis video.

Teknik Penyuntingan: Teknik penyuntingan yang efektif, termasuk cutting on action, montage, dan color grading, memainkan peran krusial dalam menjaga alur cerita yang mulus dan menarik. Penyuntingan yang baik juga membantu menciptakan suasana tertentu dan memastikan keseluruhan video terlihat profesional.

Tantangan dan Solusi: Kreator menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan peralatan, kondisi cuaca, dan keterbatasan sumber daya. Meskipun demikian, mereka mengatasi tantangan ini dengan kreativitas dan adaptasi, misalnya dengan memanfaatkan teknologi terbaru dan umpan balik dari penonton.

Dampak pada Engagement: Penggunaan teknik sinematografi yang tepat secara signifikan meningkatkan engagement audiens. Video dengan kualitas sinematografi yang tinggi cenderung mendapatkan lebih banyak views, likes, dan komentar, serta berkontribusi pada peningkatan jumlah pengikut dan interaksi secara keseluruhan.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pemahaman tentang penerapan teknik sinematografi dalam pembuatan video konten otomotif dan menyoroti pentingnya strategi visual dalam menarik dan mempertahankan audiens. Implikasi praktis dari penelitian ini dapat digunakan oleh kreator konten untuk meningkatkan kualitas produksi video mereka, sementara implikasi teoretisnya membuka jalan bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang sinematografi dan produksi media digital.

REFERENCES

- Bahtiar, B. (2017). Penerapan Teknik Perspektif Sinematografi pada Video Cover Lagu.
- Damari, E. Q. (2022). Penerapan Elemen Sinematografi dalam Pembuatan Video Klip Parodi di Kanal Youtube (Kasus Video Klip Parodi Soni-Soni dalam Akun Fathan Dasopang)/Eldini Qurida Damari/66180220/Pembimbing: Dyah Nurul Maliki.
- Fuadi, M. L. (2021). KAJIAN TEKNIK SINEMATOGRAFI DALAM VIDEO KLIP “CLUSTRE-JANJI UNTUK BERSINAR” DI SMPIT LUQMAN AL-HAKIM INTERNASIONAL. E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan, 10(3), 283-296.
- Hasbiansyah, O. J. M. J. K. (2008). Pendekatan fenomenologi: Pengantar praktik penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi. Mediator: Jurnal Komunikasi, 9(1), 163-180.
- Haqqu, R., Wijaksono, D. S., & Rafiandi, D. H. (2022). Pentingnya Pemahaman Videografi dan Sinematografi dalam Pembuatan Konten Audio Visual untuk Menunjang Era 4.0. In Prosiding COSECANT: Community Service and Engagement Seminar (Vol. 2, No. 2).
- Isnaina, N. (2021). Perlindungan Hukum Terhadap Pemegang Hak Cipta Terkait Pembajakan Sinematografi Di Aplikasi Telegram. Dinamika, 27(7), 992-1006.
- Mahendra, R., Trisnadoli, A., & Nugroho, E. S. (2018). Implementasi Teknik Sinematografi dalam Pembuatan Film Animasi 3D Cerita Rakyat “Batu Belah Batu Betangkup”. Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi), 2(2), 578-583.
- Miyarso, E. (2011). Peran Penting Sinematografi dalam Pendidikan pada Era Teknologi Informasi dan Komunikasi. Dinamika Pendidikan, 18(2).
- Nuryana, A., Pawito, P., & Utari, P. (2019). Pengantar Metode Penelitian Kepada Suatu Pengertian

- Yang Mendalam Mengenai Konsep Fenomenologi. *Ensains Journal*, 2(1), 19-24.
- Rezeki, F., Harahap, N., & Zuhriah, Z. (2023). ANALISIS TEKNIK SINEMATOGRAFI DALAM VIDEOKLIP “TILL WE MEET AGAIN”. *JISOS: JURNAL ILMU SOSIAL*, 2(2), 1495-1502.
- Sari, R. P., & Abdullah, A. (2020). Analisis isi penerapan teknik sinematografi video klip monokrom. *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi*, 1(6), 418-423.
- Sutabri, T. S. (2023). Design of A Web-Based Social Network Information System. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1), 310–316.
- Sutabri, T. S., Pamungkur, P., Ade Kurniawan, A. K., & Raymond Erz Saragih, R. E. S. (2019). Automatic attendance system for university student using face recognition based on deep learning. *International Journal of Machine Learning and Computing*, 9(5), 668–674.
- Sutabri, T. S., Yohanes Bowo Widodo, Y. B. W., Sondang Sibuea, S. S., Ismi Rajiani, I. R., & Yaziz Hasan, Y. H. (2019). Tankmate Design for Settings Filter, Temperature, and Light on Aquascape. *Journal of Southwest Jiaotong University*, 54(5), 1–8.
- Wibowo, T., & Kurniadi, A. D. (2021, September). Perancangan Dan Pembuatan Video Promosi Wisata Kota Bengkulu Menggunakan Metode ADDIE. In *Conference on Business, Social Sciences and Technology (CoNeScINTech)* (Vol. 1, No. 1, pp. 365-374).
- Zen, A. P., & Trihanondo, D. (2022, March). Perkembangan Seni Fotografi dan Sinematografi serta Tantangannya pada era Pasca Pandemi Covid-19. In *SENADA (Seminar Nasional Manajemen, Desain Dan Aplikasi Bisnis Teknologi)* (Vol. 5, pp. 33-41).